

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Teknologi informasi dalam perkembangannya sangat dibutuhkan untuk membantu sebuah proses yang dilakukan oleh manusia. Teknologi informasi tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas suatu organisasi yang berkembang di masyarakat.

Sistem Informasi Akademi (SIA) dan *e-learning* sudah ada di Universitas Muhammadiyah Jember dan sistem tersebut sudah digunakan selama bertahun-tahun dan menyimpan data yang tidak terhitung jumlahnya, dengan keadaan sistem yang ada di Universitas Muhammadiyah Jember bisa dipastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan lancar dan tanpa kesalahan.

Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan sistem pengelolaan data yang ada di Universitas Muhammadiyah Jember seperti data nilai mahasiswa, data mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan, dan lain sebagainya.

E-Learning adalah pembelajaran jarak jauh (*distance Learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan Internet. *E-Learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliah di kelas. *E-Learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet. Sebenarnya materi *e-learning* tidak harus didistribusikan secara *on-line* baik melalui jaringan lokal maupun internet.

Dengan adanya dua sistem tersebut Universitas Muhammadiyah Jember dapat mengolah data dengan baik dan benar. Tapi kenyataannya Sistem Informasi Akademik (SIA) dan *e-learning* saat ini tidak terintegrasi dengan baik. Bila dalam proses penerimaan mahasiswa baru, dilakukan sebuah pengimputan data ke dalam database Sistem Informasi Akademik (SIA), masalahnya adalah data yang telah dimasukkan ke dalam database Sistem Informasi Akademik (SIA) tidak otomatis akan tersimpan pada database *e-learning* tetapi harus diinputkan secara manual di

e-learning ini merupakan sebuah permasalahan yang nantinya bisa mempengaruhi pengolahan data pada sistem, akan ada mahasiswa yang tidak terdaftar ke *e-learning* walaupun sudah menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember. Masalah yang terjadi yaitu proses yang bisa dilakukan dengan satu kali tindakan harus dilakukan dengan dua kali tindakan yang menyebabkan kurangnya efisiensi waktu dan rentan dengan kesalahan yang akan terjadi.

Melihat permasalahan tersebut, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana strategi implementasi pengembangan aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIA) dan *e-learning* sehingga terintegrasi untuk mendukung proses pengolahan data yang cepat, tepat dan akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu bagaimana mengembangkan *e-learning* yang terintegrasi pada Sistem Informasi Akademik (SIA).

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun integrasi *E-Learning* Pada Sistem Informasi Akademik (SIA). Sedangkan tujuan yang diharapkan dari pembangunan integrasi sistem informasi ini adalah:

1. Mendukung proses pengolahan data dari Sistem Informasi Akademik (SIA) dengan *e-learning*.
2. Memberikan efisiensi waktu yang cepat, tepat, dan akurat tanpa memasukkan data yang ada di Sistem Informasi Akademik (SIA) pada *e-learning*

1.4 Batasan Masalah / Ruang Lingkup

Dalam pembuatan integrasi sistem ini dibuat beberapa batasan masalah agar permasalahan lebih terfokus. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Integrasi sistem ini dibuat menggunakan sistem yang sudah ada tanpa membuat sistem baru.

2. Sistem ini hanya mengintegrasikan pada data mahasiswa, data dosen, matakuliah, kartu rencana studi (KRS) mahasiswa dan mata kuliah yang diampu oleh dosen .
3. Sistem ini tidak mengintegrasikan kegiatan yang dilakukan di *e-learning* pada Sistem Informasi Akademik (SIA).
4. Sistem ini tidak mengintegrasikan proses mahasiswa pindah fakultas/jurusan.
5. Kedua sistem ini tidak menggunakan *single login*, tetapi masih menggunakan dua tampilan *login* pada masing-masing web.
6. Pada tahap pengembangan pemeliharaan sistem hanya sampai pada saat sistem dinyatakan benar oleh penguji.